

SKRIPSI

**ANALISIS AGEN DAN STRUKTUR DALAM PELAKSANAAN
IBADAH HAJI DI DESA SENURO BARAT
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



**PERAWATI SINTI
07021281520151**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

ANALISIS AGEN DAN STRUKTUR DALAM PELAKSANAAN IBADAH HAJI DI DESA SENURO BARAT KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

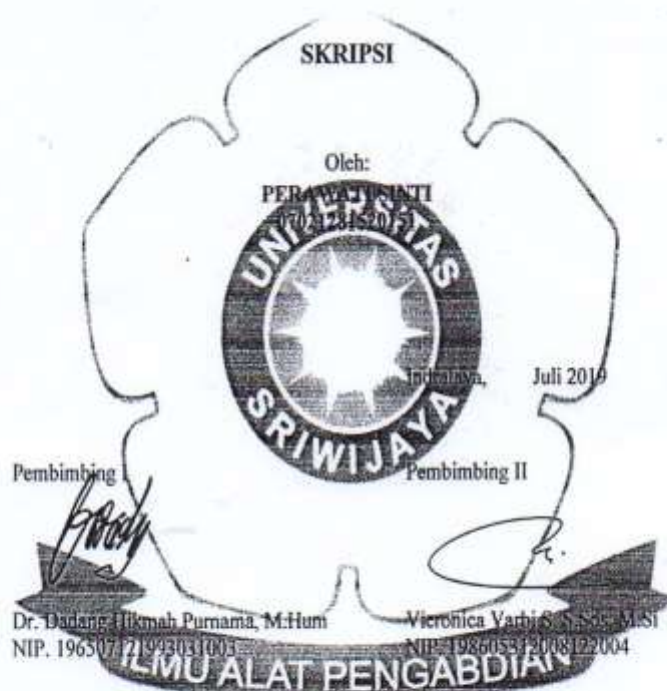


**PERAWATI SINTI
07021281520151**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS AGEN DAN STRUKTUR DALAM PELAKSANAAN
IBADAH HAJI DI DESA SENURO BARAT
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiang Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Agen dan Struktur dalam Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Juli 2019.

Indralaya, 30 Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purpana, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Anggota:

1. Veronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004
2. Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983011002
3. Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001

Mengetahui:
Dekan FISIP  Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Khasus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Perawati Sinti
NIM : 07021201520151
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Agen dan Struktur dalam Pelaksanaan Ibadah Haji
di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten
Ogan Ilir
Alamat : Jl. Khotib No.167 Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir
No.HP : 085273222782

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 02 Agustus 2019
Yang buat pernyataan,



Perawati Sinti
NIM 07021201520151

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia yang telah diberikan-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul Analisis Agen dan Struktur dalam Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini berupaya menganalisis praktik ibadah haji sebagai praktik sosial yang melibatkan agen dan struktur di dalamnya. Pelaku dan struktur sosial yang membentuk tindakan ibadah haji merupakan satu kesatuan yang mempunyai hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi. Praktik agama sekaligus praktik sosial ini berlangsung secara berulang (reproduksi sosial) serta terpola dalam lintas ruang dan waktu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saran selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan saran dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama dosen-dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama ini.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu proses administrasi selama perkuliahan.
10. Orang tua dan seluruh anggota keluarga tercinta, terimakasih atas semua doa serta pengorbanan materi selama proses menggapai cita. Sehingga penulis mampu mereguk luasnya samudra ilmu pengetahuan dan menembus cakrawala. Semoga Allah SWT membalas semua tetesan keringat tersebut dengan surga-Nya.
11. Para jamaah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan banyak informasi.
12. Mbak Wita Ifriyani dan Mbak Melati Purnama Sari yang selama ini menjadi mentor dalam memahami Teori Sosiologi.
13. Depiyana selaku sahabat penulis yang telah banyak membantu dalam pengambilan data di lapangan.
14. Think Tank Akreditasi, tim belajar dalam mengukir asa.
15. Teman-teman Sosiologi angkatan 2015 yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu untuk meraih gelar sarjana.
16. Teman-teman KKN Unsri Angkatan ke-89 di Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta manfaat kepada masyarakat secara keseluruhan. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasan ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menjadi acuan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, Agustus 2019

Perawati Sinti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	viii
Summary	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Lampiran	xv
Halaman Persembahan	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Penentuan Informan	29
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Unit Analisis Data	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Lokasi dan Batas Wilayah	33
4.2 Geografi dan Topografi	33
4.3 Pemerintahan Desa	34
4.4 Keadaan Penduduk	35
4.4.1 Jumlah Penduduk	35
4.4.2 Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	36
4.4.3 Keadaan Sosial Keagamaan	36
4.4.4 Mata Pencaharian	40
4.5 Sarana dan Prasarana	41
4.5.1 Sarana dan Prasarana Peribadatan	41
4.5.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan	42
4.5.3 Sarana dan Prasarana Ekonomi	43
4.6 Deskripsi Informan	43
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 48
5.1 Potret Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Senuro Barat	48
5.2 Motif Para Jamaah Haji	51
5.2.1 Motif Tidak Sadar.....	51
5.2.2 Motif Sadar	59
5.2.3 Motif Berdasarkan Rutinitas..	67
5.3 Peran Tradisi, Fluktuasi Harga Karet, Otoritas Tokoh Agama dan Keluarga dalam Pelaksanaan Ibadah Haji	76
5.3.1 Peran Tradisi Masyarakat	77
5.3.2 Peran Fluktuasi Harga Karet	83
5.3.3 Peran Tokoh Agama dan Keluarga	88
5.4 Peran Motif, Tradisi, Fluktuasi Harga Karet, Otoritas Tokoh Agama dan Keluarga dalam Pelaksanaan Ibadah Haji.....	94
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran	102
 DAFTAR PUSTAKA	 103
LAMPIRAN	xvii
Pedoman Wawancara	xviii
Transkrip Wawancara	xxi
Dokumentasi	xl
Jadwal Penelitian	xliii
Surat Keputusan Skripsi.....	xliv
Surat Izin Penelitian	xlv
Kartu Bimbingan Skripsi	xlvii
Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	xlix
Curriculum Vitae	l

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Jamaah Haji dari Tahun 2014-2018	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
Tabel 2.2 Kritik Giddens Terhadap Materialisme-Historis	18
Tabel 2.3 Gugus Besar Struktur	21
Tabel 3.1 Harga Karet Tahun 2016-2018	25
Tabel 3.2 Jumlah Jamaah Haji di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2018	26
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Jumlah Jamaah Haji di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2018	37
Tabel 4.3 Jumlah Jamaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.4 Harga Karet Tahun 2016-2018	41
Tabel 4.5 Prasarana Tempat Ibadah	42
Tabel 4.6 Prasarana Pendidikan	42
Tabel 4.7 Data Informan Utama	46
Tabel 5.1 Jumlah Jamaah Haji dari Tahun 2014-2018	49

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Dualitas Struktur	21
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran	23
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	34
Bagan 5.1 Motif Para Jamaah Haji	75
Bagan 5.2 Tradisi Masyarakat	81
Bagan 5.3 Peran Struktur Sosial	93
Bagan 5.4 Dualitas Struktur	100

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Jumlah Jamaah Haji dari Tahun 2014-2018	25
Grafik 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	36
Grafik 4.2 Jumlah Jamaah Haji dari Tahun 2014-2018	38
Grafik 4.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Senuro Barat	40
Grafik 5.1 Harga Karet Tahun 2016-2018	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	xviii
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	xxi
Lampiran 3 Dokumentasi	xl
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	xliii
Lampiran 5 Surat Keputusan Skripsi	xliv
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	xlv
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	xlvii
Lampiran 8 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	xlix
Lampiran 9 Curriculum Vitae	1

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena tingginya minat masyarakat Desa Senuro Barat untuk melaksanakan ibadah haji padahal mayoritas masyarakat tersebut bermata pencaharian sebagai petani karet dengan penghasilan yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui alasan mendasar masyarakat melaksanakan ibadah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan alat analisis berupa teori Strukturasi dari Anthony Giddens. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa motif yang melatarbelakangi masyarakat dalam memutuskan melaksanakan ibadah haji yaitu motif tidak sadar, motif sadar dan motif berdasarkan rutinitas. Sementara itu, struktur sosial yang mendorong yaitu aturan berupa tradisi turun temurun serta sumber daya yang terdiri atas alokatif berupa karet dan otoritatif berupa otoritas tokoh agama dan keluarga. Dengan demikian disimpulkan bahwa pelaksanaan ibadah haji didorong oleh adanya peran agen dan struktur yang ada di desa tersebut yang membentuk dualitas dalam praktik sosial yang berulang dan terpola dalam lintas ruang dan waktu.

Kata Kunci: Agen, Struktur, Praktik Sosial, Ibadah Haji

Mengetahui,

Pembimbing I



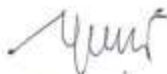
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research examined phenomenon of high level of West Senuro Village society's interest to perform hajj whereas the majority of society's job are low-income rubber farmers. The method used in this research was qualitative descriptive. Data collection techniques were based on observation, interviews, and documentation, also using an analysis tool of Anthony Gidden's structural theory. The result of this research shows that there were some motives behind society's decision to perform hajj worship. There were unconscious motives, discursive consciousness and practical consciousness. Meanwhile the social structure encourage rules in form of hereditary traditions and resources consist of allocative in form of rubber and authoritative in the form of religious leaders and family. So, it can be concluded that the implementation of hajj worship was driven by the presence of agents and structures in the village that formed duality in social practice that were repetitive and patterned in space and time.

Keywords: *Agent, Structure, Social Practices, Hajj Worship*

Approved by

Advisor I



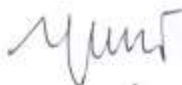
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Vieronica Varbi S.Sos, M.Si
NIP. 19805312008122004

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunidyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Haji merupakan salah satu rukun Islam yang kelima selain *syahadat*, shalat, puasa dan zakat. Setiap tahun umat Islam akan berbondong-bondong ke kota suci Mekkah untuk melaksanakan ritual ibadah haji tersebut. Dibandingkan ibadah lainnya, haji merupakan ibadah yang memiliki nilai khusus. Hal ini disebabkan karena ibadah haji hanya diperuntukkan bagi umat Islam yang mampu secara fisik dan ekonomi sehingga hanya golongan tertentu saja yang mampu melaksanakannya. Ibadah haji baru wajib segera dikerjakan apabila orang tersebut telah memenuhi syarat-syaratnya (Rasjid, 2009: 248).

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar (*the largest Muslim population*) dibandingkan dengan negara-negara lain. Maka tak heran jika dari segi kuantitas, Indonesia adalah penyumbang jamaah haji terbanyak di dunia (Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017). Keinginan untuk melaksanakan ibadah haji dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai umat Islam sangat kuat. Walaupun dari segi ekonomi belum memenuhi syarat (belum benar-benar mampu) tetapi masyarakat Indonesia akan melakukan berbagai cara supaya dapat mewujudkan hal tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh seperti menabung, arisan, menjual aset bahkan berhutang.

Pada masyarakat Indonesia, haji tidak hanya dimaknai sebagai perjalanan spiritual untuk mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta tetapi terdapat juga unsur sosial budaya di dalamnya. Masyarakat di negara-negara lain bahkan Arab Saudi yang merupakan tempat pusat pelaksanaan ibadah haji tidak pernah memakai gelar Haji bagi orang yang telah melaksanakan ibadah tersebut. Tetapi berbeda halnya di Indonesia, masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji akan mendapat gelar Haji dan Hajjah di depan nama mereka (Adelin, dalam www.brilio.net, 2015). Gelar haji juga dicantumkan dalam dokumen-dokumen penting seperti KTP, SIM, KK dan sebagainya. Hal ini mengindikasikan bahwa ibadah haji bukan ritual keagamaan semata namun terdapat *prestise* bagi yang mampu melaksanakannya. Selain itu, jamaah haji di Indonesia juga cenderung

melaksanakan ibadah haji lebih dari sekali bahkan berkali-kali. Padahal tidak ada *nash* Al-Qu'ran yang memerintahkan hal tersebut. Hal ini juga dipertegas oleh almarhum Ali Mustafa selaku ketua masjid Istiqlal periode 2005-2016 yang menyebutkan bahwa masih banyak kewajiban agama yang harus dilaksanakan seperti menyantuni fakir miskin dan anak yatim dari pada haji berkali-kali karena tidak ada satu ayat yang memerintahkan untuk melaksanakan hal tersebut (Rizal, dalam www.detikNews, 2016).

Tingginya angka jamaah haji juga terjadi di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dapat dilihat pada data jamaah haji dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 terdapat 9 orang jamaah haji, tahun 2015 sebanyak 18 orang, tahun 2016 sebanyak 11 orang, tahun 2017 sebanyak 26 orang dan tahun 2018 sebanyak 27 orang. Data ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan jumlah jamaah haji. Walaupun pada tahun 2016 mengalami penurunan karena terjadi pengurangan porsi keberangkatan jamaah haji. Namun pada tahun-tahun yang lain menunjukkan pola peningkatan yang cukup tinggi.

Tabel 1.1 Jumlah Jamaah Haji dari Tahun 2014-2018

No.	Tahun	Orang
1.	2014	9
2.	2015	18
3.	2016	11
4.	2017	26
5.	2018	27

Sumber: Data Primer, Oktober 2018

Fenomena tingginya minat masyarakat Desa Senuro Barat untuk melaksanakan ibadah haji tersebut mempunyai daya tarik tersendiri mengingat ibadah haji membutuhkan biaya yang cukup mahal sehingga biasanya hanya dapat dilaksanakan oleh golongan masyarakat kelas atas. Padahal mayoritas masyarakat Desa Senuro Barat bermata pencaharian sebagai petani karet. Harga karet sendiri hanya berkisar antara Rp 5.000 – Rp 10.000 per kilogram (Sumber: Hasil

Observasi, November 2018). Meskipun demikian, banyak dari masyarakat Desa Senuro Barat yang berupaya dengan berbagai macam cara agar dapat menunaikannya. Mereka akan bekerja dari pagi sampai sore untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menabungkan sebagian uang tersebut untuk melaksanakan ibadah haji, bahkan ada dari masyarakat yang berhutang ke bank untuk membayar uang muka (*down payment*) ibadah haji.

Subair (2010: 141) dalam penelitiannya yang berjudul *Konstruksi Budaya dalam Praktik Haji Orang Bugis di Bone* menyatakan bahwa tingginya minat masyarakat untuk berhaji dapat mencerminkan dua hal yaitu meningkatnya ketaqwaan kepada Tuhan sebagai indikator membaiknya kehidupan beragama dan meningkatnya kemampuan ekonomi. Akan tetapi, dalam fenomena ini haji tidak dipahami sebagai dua indikasi tersebut. Haji sebagai ibadah dalam agama Islam telah mengalami pergeseran makna.

Tingginya minat masyarakat Desa Senuro Barat untuk melaksanakan ibadah haji tidak serta merta karena panggilan jiwa namun terdapat unsur sosial budaya yang melatarbelakangi tindakan tersebut. Hal inilah yang disinyalir memiliki andil besar terhadap banyaknya jumlah pendaftar haji di Desa Senuro Barat. Pada masyarakat desa tersebut, para jamaah haji akan mempunyai status sosial yang tinggi. Mereka menganggap orang yang telah melaksanakan ibadah tersebut merupakan orang yang *'abid* dan *'alim* sehingga harus dihormati. Dalam kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan keagamaan para jamaah haji ini akan memakai busana yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Mereka akan memakai *juba* khas Timur Tengah. Aspek-aspek simbolik yang didapatkan inilah yang menjadi salah satu daya tarik ibadah haji.

Selain itu, masyarakat juga percaya bahwa haji merupakan perjalanan yang sakral. Hal ini disebabkan karena masyarakat akan berkunjung ke tanah suci Mekkah. Kota tersebut menyimpan begitu banyak sejarah peradaban Islam. Masyarakat percaya bahwa kota ini sebagai kota pilihan dan merupakan tempat terbaik di muka bumi. Bruinessen (dalam Sulthoni, 2012: 50) menjelaskan bahwa masyarakat Jawa percaya terhadap makam para leluhur, hutan, gua dan gunung dikunjungi tidak hanya untuk ibadah semata tetapi diziarahi untuk mencari ilmu atau kesaktian dan legitimasi politik maupun ekonomi. Setelah orang Jawa mulai

mengenal dan masuk Islam, Mekkah-lah yang dianggap sebagai pusat *kosmis* utama tersebut. Maka tak heran jika banyak masyarakat termasuk di Desa Senuro Barat yang menganggap kota Mekkah sebagai tempat yang penuh keberkahan.

Pada tahun-tahun sebelumnya, hanya sebagian orang yang mampu melaksanakan ibadah haji. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya zaman, *trend* naik haji di desa tersebut meningkat sangat signifikan. Ibadah haji bukan lagi dipandang sebagai ibadah yang sulit namun ada semacam aturan yang tidak tertulis dalam kehidupan masyarakat Desa Senuro Barat bahwa mereka harus menginjakkan kaki ke tanah suci. Sehingga banyak yang berbondong-bondong berangkat haji tanpa mengenal usia dan status sosial.

Fenomena tersebut memiliki keunikan tersendiri sehingga penting diteliti karena pada dasarnya ibadah haji merupakan ritual keagamaan namun memiliki makna sosial. Bila dikaji lebih dalam fenomena ini tidak membawa aspek religius semata, namun terkandung juga aspek sosiologis. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengingat baru segelintir penelitian yang dilakukan dalam menganalisa fenomena tersebut dalam perspektif sosial khususnya kajian Sosiologi. Penelitian terdahulu yang membahas tentang ibadah haji lebih menekankan pada aspek agama. Masih minim penelitian yang melihat fenomena agama dari sudut pandang sosial. Adapun penelitian yang menjelaskan tentang haji sebagai realitas agama sekaligus realitas sosial telah dilakukan oleh Rosnita (2013), Zainuddin (2013), Saputra (2016), Lutfi (2016), Khasanah (2017), Musyarrofah (2006) dan Izzah (2015). Penelitian tersebut menfokuskan pada motif masyarakat melaksanakan ibadah haji baik dari keinginan individu sendiri maupun pengaruh budaya di sekelilingnya serta usaha-usaha yang ditempuh untuk mewujudkannya.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut menggunakan perspektif kajian ilmu sosial dalam memandang ritual keagamaan namun masih memisahkan antara pendekatan subjektif dan objektif yang selama ini merupakan perspektif yang saling bertentangan dan tidak pernah menjadi satu dalam memandang realitas sosial. Sehingga agar lebih komprehensif maka peneliti menggunakan alat analisis berupa teori Strukturasi dari Anthony Giddens. Dengan demikian, dapat diketahui peranan

agen dan struktur dalam membentuk pelaksanaan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah apa yang mendasari masyarakat melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

Kemudian peneliti menurunkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana motif masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana peran tradisi, fluktuasi harga karet, otoritas tokoh agama dan keluarga dalam menentukan masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana peran motif, tradisi, fluktuasi harga karet, otoritas tokoh agama dan keluarga dalam membentuk tindakan masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hal yang mendasari masyarakat melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk memahami motif masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui peran tradisi, fluktuasi harga karet, otoritas tokoh agama dan keluarga dalam menentukan masyarakat untuk

melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

3. Untuk mengetahui peran motif, tradisi, fluktuasi harga karet, otoritas tokoh agama dan keluarga dalam membentuk tindakan masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya tentang kajian strukturasi dalam memandang fenomena agama. Mengingat masih minimnya penelitian yang menggunakan perspektif sosiologis dalam menganalisis isu agama khususnya tentang praktik ibadah haji. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak yang melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan bagi pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk menyelesaikan masalah dalam masyarakat khususnya yang berhubungan dengan ritual keagamaan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari fakta bahwa ritual tersebut tidak mengandung aspek agama semata namun terdapat aspek sosial budaya di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cresswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Denzin dan Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giddens, Anthony. 2011. *Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial*. Yogyakarta: Pedati.
- Giddens, Anthony. 2016. *Teori Strukturasi; Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, M.B dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis, a Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI Press.
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial; Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyono, Herry. B. 2016. *Anthony Giddens Suatu Pengantar*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Rasjid, Sulaiman. 2009. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Rachmad. 2005. *Integrasi Ilmu Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tarmizi, Ahmad. 2017. *Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Karet di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi: Ogan Ilir.

Zainuddin. 2018. *Monografi Desa Senuro Barat*. Senuro Barat: Monografi.

Sumber Jurnal Ilmiah

Ashaf, Abdul. 2006. *Pola Relasi Media, Negara, dan Masyarakat: Teori Strukturasi Anthony Giddens sebagai Alternatif*. *Sosiohumaniora*, Vol. 8, No. 2, Juli 2006: 205 – 218. <http://jurnal.unpad.ac.id>. Diakses 15 November 2018.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Kecamatan Tanjung Batu dalam Angka Tahun 2018*. BPS Kabupaten Ogan Ilir. <https://oganilirkab.bps.go.id>. Diakses 17 Februari 2019.

Farida, 2012. *Struktur dan Agen dalam Strukturasi dan Strukturalisme*. *Criksetra* Vol 02. No. 2, Februari 2012: 18-26. <http://eprints.unsri.ac.id>. Diakses 15 November 2018.

Izzah, Latifatul. 2015. *Kopi Rakyat: Investasi Ibadah Haji Masyarakat Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. *Literasi* Vol. 5 No. 2, Desember 2015: 158 – 169. <https://jurnal.unej.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.

Karnaji, Tanpa Tahun. *Sektor Informal Kota: Analisis Teori Strukturasi Giddens (Kasus Pedagang Pasar Keputran Kota Surabaya)*. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik* Vol 22, Nomor 4: 286-298. <http://journal.unair.ac.id>. Diakses 15 November 2018.

Kasiyan. 2015. *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*. *Imaji*, Vol. 13, No. 1, Februari 2015: 1-13. <http://journal.uny.ac.id>. Diakses 29 Desember 2018.

Khasanah, Anisatun dkk. 2017. *Hajiku Budayaku: Sebuah Semiotika Budaya di Samarinda*. *CaLLs*, Vol. 3 No. 1 Juni 2017: 59-68. <http://e-journals.unmul.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.

Lutfi, Asma. 2016. *Aji Modereng Dialektika Agama dan Modernitas pada Masyarakat Bugis di Pedesaan*. *Bunga Rampai*, Vol. 1 No. 1. ISBN 978-602-17977-1-6. <http://digilib.uinsuka.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.

Musyarrofah. 2010. *Fenomena Eskatologis Pelaksanaan Haji Dalam Masyarakat Madura*. *Paramedia* Vol. 07 No. 07. <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.

Pangribowo, S dan Wardah. 2017. *Analisis Kesehatan Haji di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.depkes.go.id>. Diakses 15 November 2018.

- Saputra, A.R. 2016. *Motiv dan Makna Sosial Ibadah Haji pada Jamaah Masjid Darussalam Perumahan Wisma Tropodo Waru Sidoarjo*. Vol 10, No 1. <http://jurnal.stainponorogo.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.
- Subair. 2010. *Konstruksi Budaya dalam Praktek Haji Orang Bugis di Bone*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 7, No. 1, Desember 2010: 139-174. <https://anzdoc.com/konstruksi-budaya-dalam-praktek-haji-orang-bugis-di-bone>. Diakses 23 Oktober 2018.
- Supriadi, 2017. *Teori Strukturasi Antoni Giddens*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 5 No. 1 2017: 52-76. <http://ojs.stikosa-aws.ac.id>. Diakses 15 November 2018.
- Rosnita. 2013. *Makna Haji Bagi Orang Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi: Universitas Sriwijaya. <http://www.digilib.unsri.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.
- Sulthoni, dkk. 2012. *Haji dan Kegairahan Ekonomi: Menguak Makna Ibadah Haji bagi Pedagang Muslim di Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Vol. 9, No. 1, Mei 2012: 49-65. <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.
- Susilawati. 2017. *Kesehatan Mental Menurut Zakiah Drajad*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses 9 Juni 2019.
- Thoyyibah, Imadah. 2015. *Makna Kejahatan Struktural Korupsi dalam Perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens*. Jurnal Filsafat, Vol. 25, No. 1, Februari 2015: 134-171. <http://onsearch.id>. Diakses 15 November 2018.
- Zainuddin, M. 2013. *Haji dan Status Sosial: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim*. El Harakah Vol.15 No.2 Tahun 2013: 169-184. <http://repository.uin-malang.ac.id>. Diakses 23 Oktober 2018.

Sumber Internet

- Adelin, Fadila. 2016. *Gelar Haji itu Hanya Ada di Indonesia dan Malaysia, ini Kisahnya*. <https://m.brilio.net/news/sungguh-gelar-haji-itu-hanya-ada-di-indonesia-ini-kisahnya-gelar-haji-hanya-ada-di-indonesia-150429w.html>. 29 April 2015 21:36. Diakses 12 Desember 2018.
- Rizal, M. 2016. *KH Ali Mustafa Yaqub dan Seruan 'Berhaji Cukup Sekali, Infak Ribuan Kali*. <https://m.detik.com/news/berita/d-3199330/kh-ali-mustafa-yaqub-dan-seruan-berhaji-cukup-sekali-infak-ribuan-kali>. Diakses 12 Desember 2018.